

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Barang Hotel NS Bandung Berbasis Web

Resmi Ranti Rosalina ¹, Muhamad Saeful Malik ^{2*}, Falaah Abdussalaam ³

^{1,2*} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

³ Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Email: remiranti01@gmail.com ¹, msaeful649@gmail.com ^{2*}, falaahabdussalaam@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 26 Oktober 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 November 2024; *Diterima* 20 November 2024; *Diterbitkan* 10 Januari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Sistem aplikasi hotel NS pada bagian penerimaan barang memakan banyak waktu bila adanya fluktuasi harga, kuantitas, berat maupun pajak terhadap data barang datang terhadap purchase order yang telah terinput. Staf receiving diharuskan melakukan penyesuaian pada sistem dengan melewati beberapa tampilan slide dan pilihan menu yang berbeda dengan proses yang cukup rumit. Tujuan penelitian ini dibuat untuk penyederhanaan sistem penerimaan barang menggunakan PHP sebagai tools untuk bahasa pemrograman dengan MySQL sebagai penyimpanan data. Artikel ini dibuat menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengembangan sistem agile development yang dirancang terhadap sistem informasi akuntansi dengan mengutamakan koordinasi dan komunikasi serta dikembangkan menyesuaikan kebutuhan, sehingga User mendapatkan kemudahan dalam menjalankan sistem dan memiliki waktu lebih untuk proses klarifikasi dan mengontrol barang secara fisik juga memperlancar arus barang datang sebagai operasional.

Kata Kunci: Receiving; Sistem; Akuntansi; PHP; MySQL.

Abstract

The NS hotel application system in the goods receiving department requires extensive time when handling fluctuations in price, quantity, weight, and taxes between incoming goods data and pre-entered purchase orders. Receiving staff must make adjustments in the system through several different screens and menu options, making the process complex and time-consuming. This study aims to simplify the goods receiving system using PHP for programming and MySQL for data storage. This article applies a qualitative research approach through agile development, designed specifically for accounting information systems. The focus is on coordination and communication to ensure the system meets user needs, thereby allowing users more time for clarification, physical control of goods, and streamlining the inflow of goods in daily operations.

Keyword: Receiving; System; Accounting; PHP; MySQL.

1. Pendahuluan

Industri perhotelan memiliki peran yang signifikan dalam dunia pariwisata serta perkembangan ekonomi, baik untuk keperluan bisnis maupun rekreasi. Kualitas pelayanan hotel merupakan faktor utama dalam mencapai kepuasan dan loyalitas tamu. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dan inovatif diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan serta mempermudah operasional perhotelan, guna mempertahankan keberlanjutan bisnis. Proses penerimaan barang turut berperan dalam menunjang kualitas pelayanan, melalui klasifikasi dan operasional yang efisien. Operasional yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan dan memastikan kepuasan tamu dengan mengatasi permasalahan yang muncul dari peristiwa yang telah terjadi. Teknologi menjadi kebutuhan esensial bagi bisnis, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasional. Selain itu, teknologi mendukung kinerja yang lebih baik dalam mengukur keberhasilan sistem informasi akuntansi (*Manajerial*). Teknologi yang tepat dapat memproses data ekonomi yang relevan dalam aktivitas bisnis dan memberikan informasi strategis untuk pengambilan keputusan (*Riyanto et al.*). Teknologi juga menawarkan kemudahan dan inovasi yang memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan (*Nadindra & Chandra*). Inovasi dalam teknologi diperlukan untuk memaksimalkan kinerja karyawan, khususnya dalam operasional penerimaan barang (*Aidhi et al.*). Sistem Informasi Akuntansi adalah rangkaian komponen dalam sebuah subsistem yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, mengubah, dan menyimpan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (*Putra et al.*). Sistem ini bertujuan untuk memproses data keuangan dan non-keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan, baik secara manual maupun terkomputerisasi (*Riyanto et al.*). Pengendalian dan pengelolaan data menjadi faktor penting dalam keberhasilan operasional (*Irna Susilawati et al.*). Kegiatan operasional hotel, yang mencakup penyediaan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya, tidak terlepas dari proses pembelian barang. Proses pembelian ini berperan penting dalam keberhasilan operasional hotel (- AKPAR STIPARY Yogyakarta & - AKPAR STIPARY Yogyakarta).

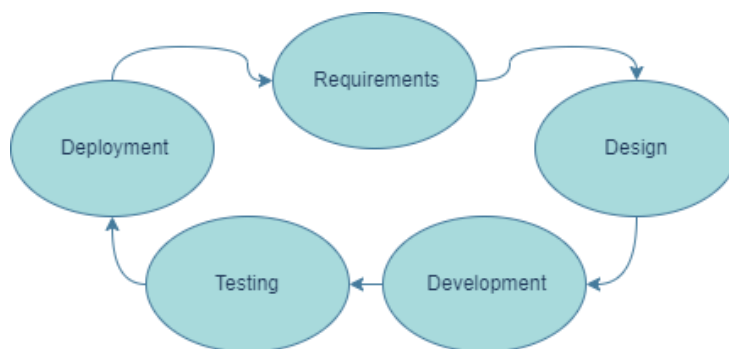
Departemen Pembelian (*Purchasing Department*) memiliki peran vital dalam pengadaan barang, yang berfungsi sebagai pusat transaksi pembelian berbagai jenis barang untuk kebutuhan operasional hotel (*Putri et al.*). Proses pembelian dimulai dengan pengajuan pengadaan barang melalui dokumen fisik, seperti formulir permintaan pembelian atau daftar pasar, yang kemudian melalui tahap persetujuan oleh pihak yang berwenang sesuai dengan *SOP* (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku. Pengendalian terhadap barang yang datang, seperti amenities, makanan dan minuman, serta aset operasional hotel, mencakup serangkaian kegiatan mulai dari pemesanan, penerimaan, hingga pengeluaran barang. Proses ini melibatkan staf dari departemen purchasing, receiving, storekeeper, dan cost control, dengan tujuan memastikan kelancaran operasional hotel. Sistem aplikasi Hotel NS pada bagian penerimaan barang memerlukan waktu yang cukup lama apabila terjadi fluktuasi harga, kuantitas, berat, atau pajak terhadap informasi barang yang tercatat dalam dokumen dan fisik barang yang datang. Fluktuasi ini sering kali terjadi pada barang olahan, seperti sayuran, yang harga dan ketersediaannya tidak pasti. *Staf receiving* diwajibkan untuk melakukan penyesuaian dalam sistem melalui beberapa tampilan dan pilihan menu yang berbeda, yang dapat memperumit proses tersebut. Setiap hari, berbagai barang dengan jumlah item yang banyak, beserta invoice dari berbagai pemasok, diterima. Penyesuaian dapat dilakukan setelah adanya kesepakatan antara staf purchasing dan pemasok terkait, guna memastikan bahwa data yang tercatat dalam sistem sesuai dengan kondisi barang yang diterima dan dapat digunakan untuk laporan keuangan. Standar kinerja karyawan Hotel NS memungkinkan adanya penggabungan tugas, salah satunya antara receiving dan storekeeper. Hal ini dianggap wajar untuk hotel dengan kelas bintang 4 ke bawah, di mana staf diharapkan memiliki fleksibilitas dan keterampilan di berbagai bidang untuk dapat beradaptasi dengan berbagai situasi.

Peran sistem penerimaan barang di Hotel NS sebetulnya membutuhkan waktu yang cukup, meskipun dengan proses yang rumit, apabila staf hanya berfokus pada aktivitas receiving. Namun, karena staf tersebut juga memiliki tanggung jawab sebagai storekeeper, waktu yang tersedia untuk mengelola inventaris, memperbarui stok, serta mengawasi dan merawat barang secara langsung menjadi terbatas. Storekeeper bertanggung jawab atas penyimpanan barang di general store yang terdiri dari empat ruang terpisah, karena barang harus disimpan sesuai kategori dan tata letak yang spesifik untuk mencegah pencampuran, seperti bahan kimia untuk kebersihan, peralatan fasilitas tamu, dan bahan makanan (*Sari*). Pengawasan yang baik terhadap pemeliharaan barang gudang sangat penting untuk memastikan kualitas barang tetap terjaga dan persediaan mencukupi untuk mendukung operasional serta kepuasan tamu. Penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan sistem penerimaan barang dengan menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai sistem penyimpanan data. Diharapkan sistem ini dapat membantu staf untuk menjalankan proses penerimaan barang dengan lebih efisien, memberikan waktu lebih untuk klasifikasi dan pengawasan

barang, baik secara sistematis maupun fisik, serta memperlancar arus barang yang masuk untuk operasional. Sistem yang efisien dapat mengurangi risiko kesalahan (Yani *et al.*). Produktivitas karyawan yang meningkat dapat mendukung operasional dan tujuan perusahaan, serta meningkatkan kepuasan kerja yang pada gilirannya akan memotivasi semangat kerja (Zakariya & Hidayati). Suasana kerja yang positif berpotensi meningkatkan produktivitas karyawan (Tarigan *et al.*).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan memahami gambaran kenyataan melalui keterlibatan langsung dalam situasi fenomena yang diteliti, yang melibatkan wawancara, komunikasi, perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan aspek lainnya secara holistik (Adlini *et al.*, 2022). Peneliti melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *agile development*. *Agile software development* berfokus pada proses *design-code-test* yang dilakukan setiap hari, menjadikannya metode yang efektif untuk pengembangan sistem guna mengatasi masalah keluhan staf terhadap sistem penerimaan barang di Hotel NS. *Agile development* dirancang untuk sistem informasi dengan mengutamakan koordinasi dan komunikasi, serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*User*), sehingga pengguna mendapatkan kemudahan dalam menjalankan sistem (Rahmaliani *et al.*, 2023). Berikut adalah langkah-langkah dari metode *Agile development*:



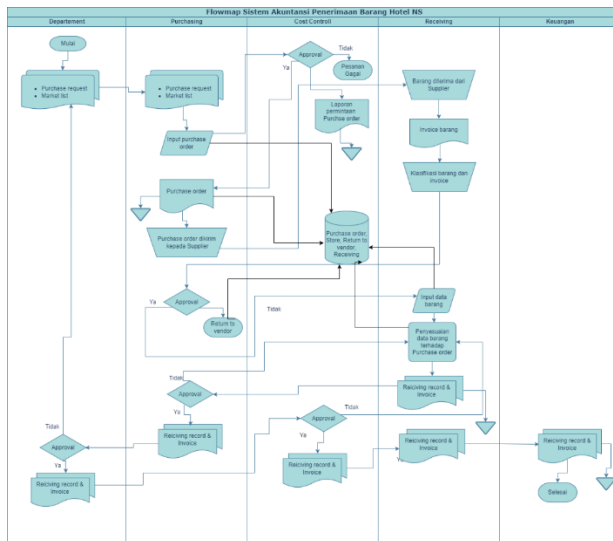
Gambar 1. Tahapan *Agile Development*

Tahap pertama dalam pengembangan sistem adalah requirements, yang berfokus pada pengumpulan informasi terkait kebutuhan sistem. Proses ini melibatkan analisis terhadap data barang, data pemasok, dan waktu penerimaan barang, termasuk pengelolaan *invoice* barang yang datang. Penyesuaian sistem dilakukan apabila terjadi fluktuasi terhadap data *purchase order* yang telah diinput. Tahap selanjutnya adalah design, yang merupakan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan perancangan diagram alur proses dan antarmuka pengguna, serta mempertimbangkan desain yang baik. Penyederhanaan tampilan dan proses dilakukan untuk mendukung pengolahan data, khususnya dalam menangani fluktuasi pada data penerimaan barang. Setelah tahap desain, proses berikutnya adalah development, yang meliputi pembangunan fungsi utama sistem sesuai dengan kebutuhan. Fungsi utama tersebut, misalnya, adalah input data barang yang datang. Sistem ini dibangun menggunakan *PHP (Hypertext Preprocessor)* dengan *MySQL* sebagai database, dan pengelolaan serta implementasi kode dilakukan menggunakan *Visual Studio Code*. Tahap berikutnya adalah testing, yang dilakukan setelah sistem selesai dibangun. Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa kinerja sistem, mulai dari fitur hingga tombol, untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan meminimalisir kesalahan operasional dalam sistem penerimaan barang. Akhirnya, tahap deployment dilakukan setelah sistem lulus pengujian dan validasi, yang memastikan bahwa sistem dapat beroperasi secara berkelanjutan. Setelah sistem dirilis, umpan balik dari pengguna akan digunakan untuk mengarahkan iterasi pengembangan berikutnya, guna meningkatkan kualitas dan fungsionalitas sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Flowmap

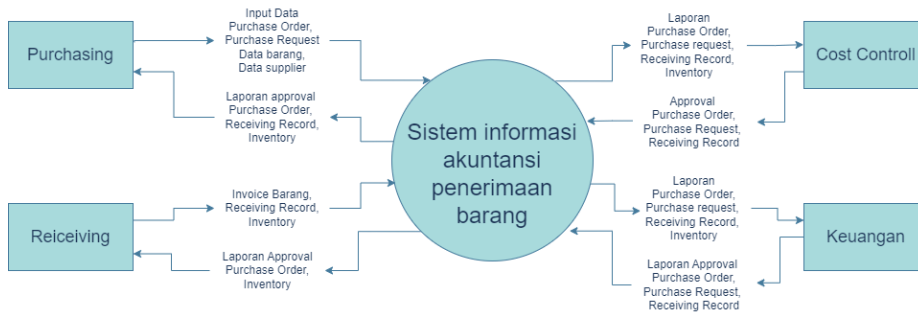


Gambar 2. Flowmap sistem informasi akuntansi penerimaan barang

Gambar diatas menjelaskan alur dimana awalnya dari permintaan barang berupa dokumen dari departemen, lalu dibuatkan *purchase order*, kemudian dilakukan penerimaan barang dilakukan hingga menghasilkan laporan yang disebut *receiving record*. Beberapa langkah diperlukan persetujuan dari pihak yang terkait untuk mengurangi resiko kekeliruan atau kesalahan. *Invoice* barang dan *receiving record* diperlukan untuk laporan keuangan yang akan diserahkan kepada staf keuangan. Alur tersebut mengikuti proses sistem penerimaan barang hotel NS karena menjadi tahap prosedur standar dari pengadaan barang sampai penerimaan barang.

3.1.2 Diagram Konteks

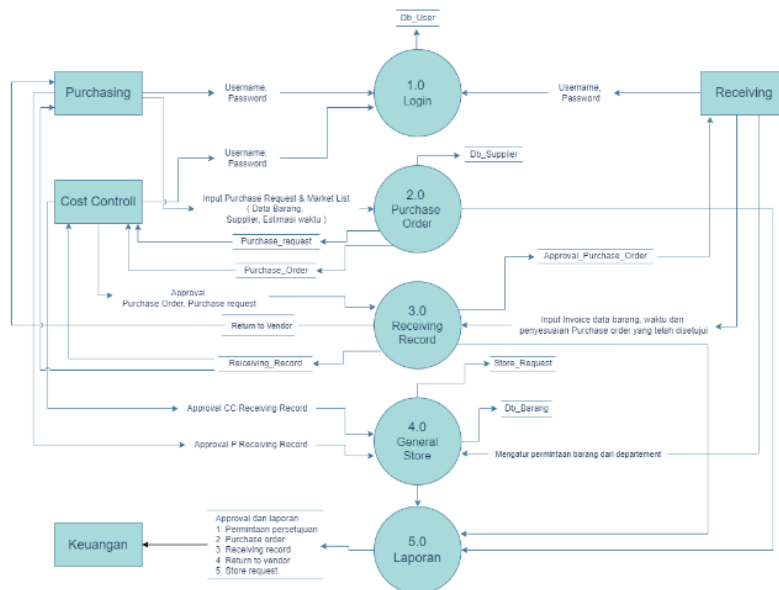
Diagram Kontek merupakan salah satu bagian dari *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan gambaran umum *input* dan *output* suatu sistem.



Gambar 3. Diagram konteks sistem informasi akuntansi penerimaan barang

Gambar diatas menunjukkan terdapat empat *User* yang menjalankan sistem penerimaan barang dengan masing-masing proses kebutuhannya.

3.1.3 DFD Level 0



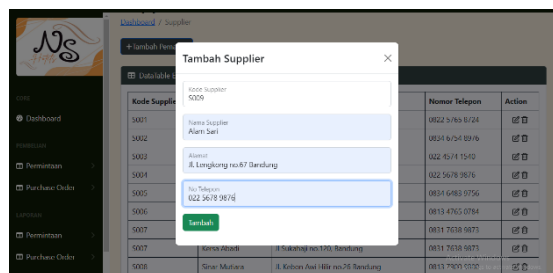
Gambar 4. DFD level 0 sistem informasi penerimaan barang

3.1.4 Tampilan sistem



Gambar 5. Menu login

Gambar diatas adalah proses login User yang diharuskan menginput Username dan password.



Gambar 6. Input data supplier

Gambar diatas menunjukkan fitur untuk menambahkan data supplier berdasarkan keterangan nama, alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Kode supplier dibuat otomatis untuk mempermudah proses input. Tampilan dan proses input data yang simple akan mempermudah operasional.

Kode PO	Supplier	Tanggal	Tanggal Pengiriman	Total
PO001	PT XSD	2024-04-26	2024-05-26	1100000
PO002	PT ABC	2024-05-29	2024-06-29	90000
PO003	PT XSD	2024-04-21	2024-05-21	450000
PO004	PT ABC	2024-04-27	2024-05-27	100000
PO005	Siemens Van	2024-10-02	2024-10-02	615000
PO006	Komatsu Sdn	2024-10-01	2024-10-01	207000
PO007	Pomoca Sdn	2024-09-29	2024-10-01	250000
PO008	Alam Sari	2024-10-01	2024-10-04	650000
PO009	Cinar Mulia	2024-10-21	2024-10-04	277000
PO010	Alex Marier	2024-10-21	2024-10-04	207000
PO011	Pring Food	2024-10-04	2024-10-04	90000

Gambar 10. Tampilan data purchase order

Gambar diatas menunjukkan data *purchase order* yang sebelumnya merupakan data permintaan. Data tersebut adalah data permintaan yang telah melewati proses *approve* oleh staf *cost control*. Data *purchase order* dapat digunakan untuk pemesanan barang terhadap *supplier* yang dituju. Data dapat dicetak berdasarkan kebutuhan waktu tertentu.

No	Kode PO	Supplier	Tanggal	Tanggal Pengiriman	Jumlah Pengiriman
1	PO001	PT XSD	2024-04-26	2024-05-26	1100000
2	PO002	PT ABC	2024-05-29	2024-06-29	90000
3	PO003	PT XSD	2024-04-21	2024-05-21	450000
4	PO004	PT ABC	2024-04-27	2024-05-27	100000
5	PO005	Siemens Van	2024-10-02	2024-10-02	615000
6	PO006	Komatsu Sdn	2024-10-01	2024-10-01	207000
7	PO007	Pomoca Sdn	2024-09-29	2024-10-01	250000
8	PO008	Alam Sari	2024-10-01	2024-10-04	650000
9	PO009	Cinar Mulia	2024-10-21	2024-10-04	277000
10	PO010	Alex Marier	2024-10-21	2024-10-04	207000
11	PO011	Pring Food	2024-10-04	2024-10-04	90000
Total					6150000

Gambar 11. Laporan purchase order

Gambar 11 menampilkan laporan *purchase order* berdasarkan kode PO dengan keterangan nama *supplier*, waktu pemesanan dan pengiriman serta jumlah total transaksi yang telah termasuk diskon.

No	Kode PO	Kode Barang	Qty PO	Qty Menerima	Status	Uraian	Uraian PO	Uraian Menerima	Uraian PO	Uraian Menerima
1	PO001	001	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
2	PO002	002	50	50	Memadai	50	50	50	50	50
3	PO003	003	200	200	Memadai	200	200	200	200	200
4	PO004	004	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
5	PO005	005	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
6	PO006	006	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
7	PO007	007	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
8	PO008	008	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
9	PO009	009	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
10	PO010	010	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
11	PO011	011	100	100	Memadai	100	100	100	100	100
Total										1100

Gambar 12. Input penerimaan barang

Gambar diatas menunjukkan tampilan *input* penerimaan barang datang. Staf *receiving* dapat menginput dengan sistem otomatis dengan mendapatkan perbandingan data barang yang telah di *input* sebelumnya pada *purchase order*. Opsi pilihan kode barang PO hanya akan memunculkan barang yang telah disetujui sebelumnya dan keterangan lainnya seperti unit, deskripsi, kuantitas PO barang akan terisi otomatis sesuai dengan data *purchase order*. Bila terjadi perbedaan pada keterangan barang, *User* dapat menambahkan opini atau menyesuaikan data barang dan memunculkan perbandingan kuantitas pada keterangan minus. Status barang menyatakan bahwa barang memadai atau tidak memadai. Bila barang tidak layak dengan status tidak memadai, barang akan dikembalikan ke *supplier*. *User* dapat lebih mudah melakukan klasifikasi dan mempermudah proses input data terhadap fluktuasi data barang tanpa perlu melewati banyak tahapan.

Kode Penerimaan	Supplier	Tanggal	Total
RS-004	PT ABC	2024-09-27	2.493.000
RS-006	PT ABC	2024-10-02	281.000
RS-007	Hermata Sari	2024-10-02	616.000
RS-008	Hermata Sari	2024-10-02	2.198.795
RS-009	Hermata Sari	2024-10-04	205.420
RS-010	Jatim Mustika	2024-10-04	634.900
RS-011	Alam Sari	2024-10-04	235.270
RS-012	Happy Food	2024-10-04	90.000
RS-013	Kornelia Trodh	2024-10-05	112.420
RS-014	Josa Mekar	2024-10-05	68.000
RS-015	Hermata Sari	2024-10-12	821.800
RS-016	Kornelia Trodh	2024-10-16	248.270

Gambar 13. Data penerimaan barang

Gambar 13 merupakan data penerimaan yang telah *diinput* berdasarkan kode penerimaan dengan tambahan keterangan nama *supplier*, tanggal penerimaan dan total harga termasuk diskon dan pajak. Data dapat dicetak berdasarkan filter kebutuhan waktu. Data barang akan bertambah otomatis pada data *general store* karena telah melewati proses penerimaan barang. Proses ini akan mempermudah *user* dalam meninjau data terhadap pertambahan stok barang.

No	Kode Penerimaan	Supplier	Tanggal	Jumlah Penerimaan
01	RS-004	PT ABC	2024-09-27	2.493.000
02	RS-006	PT ABC	2024-10-02	281.000
03	RS-007	Hermata Sari	2024-10-02	616.000
04	RS-008	Hermata Sari	2024-10-02	2.198.795
05	RS-009	Hermata Sari	2024-10-04	205.420
06	RS-010	Jatim Mustika	2024-10-04	634.900
07	RS-011	Alam Sari	2024-10-04	235.270
08	RS-012	Happy Food	2024-10-04	90.000
09	RS-013	Kornelia Trodh	2024-10-05	112.420
10	RS-014	Josa Mekar	2024-10-05	68.000
11	RS-015	Hermata Sari	2024-10-12	821.800
12	RS-016	Kornelia Trodh	2024-10-16	248.270
				Total: 6.422.775

Gambar 14. Receiving record

Gambar 14 menampilkan laporan penerimaan barang atau *receiving record* berdasarkan kode penerimaan dengan nama *supplier*, tanggal penerimaan dan total harga transaksi telah termasuk diskon dan pajak. dan filter waktu periode sesuai kebutuhan. Laporan ini digabung dengan *invoice* barang dari *supplier* untuk diserahkan ke bagian keuangan. Laporan tersebut diperkuat dengan *invoice* dari *supplier* sehingga data dapat ditinjau dengan baik.

Kode Barang	Deskripsi	Unit	Kuantitas Otomatis	Kuantitas Keluar
EPK001	Tea Mekar	PCS	5	Activate @ 0/0/0/0
EPK011	Tea Mekar	PCS	50	0/0

Gambar 15. Barang keluar gudang

Gambar 15 menunjukkan proses *input* barang keluar dari gudang berdasarkan dokumen permintaan barang gudang yang sering disebut dengan istilah *store request*. Stok barang gudang pada sistem akan berkurang otomatis setelah proses ini dilakukan.

Kode Transaksi	Tanggal	Departemen
BK001	2024-10-01	Marketing & Adm Umum
BK003	2024-10-03	Marketing & Adm Umum
BK004	2024-10-05	Marketing & Adm Umum
BK005	2024-10-05	Marketing & Adm Umum
BK006	2024-10-06	Marketing & Adm Umum
BK007	2024-10-06	Marketing & Adm Umum
BK008	2024-10-09	Marketing & Adm Umum
BK009	2024-10-12	Marketing & Adm Umum

Gambar 16. Data transaksi *store request*

Gambar diatas menunjukkan data barang keluar gudang berdasarkan kode transaksi dengan keterangan waktu, sehingga user dapat mengetahui waktu barang keluar dari gudang.

NO	Kode Transaksi	Tanggal	Departemen
1	BK001	2024-10-01	Marketing & Adm Umum
2	BK003	2024-10-03	Marketing & Adm Umum
3	BK004	2024-10-05	Marketing & Adm Umum
4	BK005	2024-10-05	Marketing & Adm Umum
5	BK006	2024-10-06	Marketing & Adm Umum
6	BK007	2024-10-06	Marketing & Adm Umum
7	BK008	2024-10-09	Marketing & Adm Umum
8	BK009	2024-10-12	Marketing & Adm Umum

Gambar 17. Laporan *store request*

Gambar diatas menunjukkan laporan barang keluar gudang berdasarkan kode transaksi dengan keterangan waktu keluar barang dan departemen. Laporan *store request* diharuskan untuk bukti transaksi barang keluar gudang.

3.1.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan metode blackbox agar fitur dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan *user*. Proses pengujian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan terhadap operasional sistem dari setiap fiturnya. Berikut merupakan tabel pengujian sistem penerimaan barang.

Tabel 1. Hasil pengujian

Proses	Hasil	Status
<i>Login User</i>	<i>User</i> memasukan data <i>Username</i> dan <i>password</i> dengan benar akan langsung menuju <i>dashboard</i> . Bila <i>User</i> memasukan data <i>Username</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai, <i>User</i> gagal <i>login</i> dan muncul notifikasi	Oke
Fungsi tombol	Tambah; Data dapat ditambahkan, Simpan; Data dapat tersimpan dan muncul notifikasi, <i>Detail</i> ; Rincian data muncul, Ikon kalender; Muncul tampilan opsi pilihan tanggal dan tahun, Cetak; Dapat menampilkan laporan untuk disimpan sebagai pdf atau print, Opsii pilihan; Pilihan keterangan dapat ditampilkan, <i>Approve</i> ; Data dapat disetujui dan disimpan untuk tahap selanjutnya, <i>Reject</i> ; Data dapat ditolak dan disimpan. Data tidak dapat diproses untuk tahap selanjutnya	Oke

<i>Input data supplier</i>	Tampilan <i>input supplier</i> muncul dan dapat diisi sesuai keterangan sistem. Data yang telah <i>diinput</i> dapat disimpan pada daftar data <i>supplier</i>	Oke
Permintaan untuk <i>purchase order</i>	Data permintaan dapat <i>diinput</i> dengan baik sesuai dengan keterangannya. Data permintaan dapat disimpan dan diproses untuk tahap selanjutnya	Oke
<i>Approval</i> permintaan	Data permintaan dapat dilakukan tahap <i>input</i> untuk proses disetujui maupun penolakan dengan pilihan tombol <i>approve</i> dan <i>reject</i> . Data yang disetujui berubah otomatis menjadi data <i>purchase order</i>	Oke
<i>Receiving record</i>	Data barang dapat <i>diinput</i> dengan baik. Data barang dapat otomatis <i>input</i> dengan kode barang, deskripsi dan kuantitas sesuai dengan <i>purchase order</i> yang telah dibuat. <i>User</i> juga dapat menambahkan opini bila barang tidak sesuai dengan kebutuhan <i>purchase order</i> . Data barang yang diterima otomatis bertambah pada data gudang disistem	Oke
<i>Return to vendor</i>	Tampilan <i>input return to vendor</i> muncul dan dapat diisi keterangan opini dari kondisi barang datang	Oke
<i>Input</i> item barang baru	Tampilan <i>input</i> barang baru muncul dan dapat diisi sesuai keterangan sistem. Data barang yang telah disimpan akan mendapatkan kode barang secara otomatis	Oke
Barang keluar	Sistem dapat meng <i>input</i> data barang keluar dan otomatis mengurangi persediaan stok barang gudang	Oke
Laporan	Laporan dapat ditampilkan dan dapat dicetak atau disimpan sebagai dokumen berdasarkan filter waktu sesuai kebutuhan	Oke
<i>Logout</i>	Setelah <i>Username</i> diklik muncul notifikasi logout, bila tombol <i>logout</i> ditekan maka <i>User</i> akan keluar dan dialihkan ke tampilan halaman <i>login</i>	Oke

3.1.6 Pemeliharaan Sistem

Setelah sistem dapat berjalan dengan normal, diharuskan melakukan pemeliharaan agar meminimalisir terjadinya masalah seiring berjalannya waktu dari gangguan virus maupun update pada hardware yang dapat mempengaruhi kinerja sistem.

3.2 Pembahasan

Flowmap sistem informasi akuntansi penerimaan barang dirancang untuk menggambarkan proses kerja yang terstruktur, mulai dari pengajuan permintaan barang hingga pembuatan laporan penerimaan. Alur tersebut melibatkan langkah-langkah pengajuan dokumen permintaan oleh departemen terkait, pembuatan *purchase order*, hingga proses penerimaan barang yang didokumentasikan melalui *receiving record* dan *invoice* barang untuk keperluan laporan keuangan. Setiap tahap proses melibatkan verifikasi dari pihak yang berwenang untuk mengurangi risiko kesalahan, serta pentingnya koordinasi antara bagian penerimaan dan pembelian, yang telah diuraikan dalam penelitian sebelumnya pada sektor perhotelan (*AKPAR STIPARY Yogyakarta & AKPAR STIPARY Yogyakarta*, 2018). Pendekatan sistematis ini mencerminkan standar prosedur operasional yang mendukung efisiensi dan akurasi dalam manajemen logistik hotel. Diagram konteks dan DFD Level 0 memberikan gambaran visual terhadap alur data serta fungsi masing-masing pengguna dalam sistem. Diagram konteks menunjukkan empat kategori pengguna dengan fungsi spesifik yang berperan dalam

proses input dan output data. Representasi ini membantu mengidentifikasi interaksi antara elemen-elemen utama dalam sistem, sehingga dapat mencegah redundansi dalam proses kerja (Putra *et al.*, 2022). DFD Level 0 memberikan rincian proses utama seperti login, pembuatan purchase order, pengelolaan penerimaan barang, dan penyusunan laporan. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya pengelolaan data yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis fakta (Riyanto *et al.*, 2021). Antarmuka sistem dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menjalankan proses operasional. Menu login dilengkapi dengan fitur autentikasi untuk menjaga keamanan akses.

Fitur input data pemasok dan barang dilengkapi dengan otomatisasi kode unik untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi kesalahan manual. Sistem ini juga menyediakan fungsi untuk mengelola persetujuan permintaan barang secara terorganisir, memungkinkan setiap langkah proses dilakukan secara terintegrasi. Laporan penerimaan barang yang terkait dengan data purchase order dan invoice memberikan keandalan dalam pelaporan keuangan, sebagaimana disarankan dalam penelitian mengenai pengendalian akuntansi (Irna Susilawati *et al.*, 2024). Pendekatan ini menunjukkan penerapan teknologi yang mendukung efisiensi operasional (Rahmaliani *et al.*, 2023). Pengujian sistem dilakukan melalui metode *blackbox*, yang menunjukkan bahwa semua fitur utama telah berfungsi sesuai spesifikasi. Fitur seperti login, input data, persetujuan, dan pembuatan laporan bekerja dengan baik dan mampu mendukung kelancaran proses kerja. Studi sebelumnya menegaskan bahwa pengujian perangkat lunak yang menyeluruh diperlukan untuk memastikan keandalan dan mengurangi risiko kegagalan sistem (Nadindra & Chandra, 2022). Hasil pengujian ini memberikan keyakinan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan operasional. Pemeliharaan sistem diperlukan untuk menjaga stabilitas performa dari gangguan seperti ancaman virus atau perubahan pada perangkat keras. Rencana pemeliharaan yang terstruktur dapat meningkatkan daya tahan sistem dan memastikan kinerjanya tetap optimal dalam jangka panjang (Zakariya & Hidayati, 2024). Implementasi sistem informasi berbasis teknologi ini, jika dilakukan dengan baik, memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi manajemen logistik hotel. Hal ini sejalan dengan rekomendasi penelitian terkait inovasi teknologi dalam operasional bisnis (Aidhi *et al.*, 2023).

4. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi penerimaan barang ini dengan menggunakan metode pengembangan *agile development* dengan melakukan interaksi langsung antara *User* dan terlibatnya dalam siklus fenomena terhadap persepsi, tindakan dan hal lainnya secara holistic. Sistem ini melewati pengujian dengan memastikan fungsi fitur yang efisien untuk menangani masalah pengguna tanpa mengurangi fungsi utamanya. Barang datang dapat tersalurkan dengan baik untuk kebutuhan gudang maupun operasional department tanpa memakan waktu yang lama untuk tahap penerimaan barang. Diharapkan sistem penerimaan barang ini dapat memecahkan masalah fluktuasi data barang datang dengan mempercepat arus masuk barang untuk kegiatan operasional gabungan terhadap *receiving* dan *storekeeper* pada hotel NS maupun hotel bintang 4 kebawah lainnya. Pemahaman yang baik akan menumbuhkan inovasi berkualitas dengan pemikiran cerdas.. Pengembangan sistem penerimaan ini berfokus pada efisiensi proses penerimaan barang dengan tampilan user-friendly. Saran untuk peneliti berikutnya harus mempertimbangkan kebutuhan situasi kondisi operasional dan memperhatikan fungsi sistem agar sistem dapat dikembangkan dengan baik dan lebih luas. Peneliti senantiasa memperhatikan pemeliharaan sistem dari virus atau kendala yang seperti *update* perangkat yang kadang sistem perlu melakukan suatu penyesuaian.

5. Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. DOI: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. DOI: <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>.
- AKPAR STIPARY Yogyakarta, M., & AKPAR STIPARY Yogyakarta, S. (2018). Pentingnya komunikasi receiving dengan purchasing saat penerimaan barang guna meminimalisir terjadinya kesalahan di Hotel Grand Aston Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 72–83. DOI: <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3640>.
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *JRAK*, 12(1), 37-42. DOI: <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>.
- Nadindra, D. E., & Chandra, J. C. (2022). Sistem IoT penyiram tanaman otomatis berbasis Arduino dengan kontrol Telegram. *Skanika*, 5(1), 104–114. DOI: <https://doi.org/10.36080/skanika.v5i1.2887>.
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 1–5. DOI: <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.126>.
- Putri, G. F., Gulfira, P. N., & Priyandhini, B. (2023). PERANAN PURCHASING DALAM PENGADAAN BARANG DIHOTEL THE RITZCARLTON JAKARTA MEGA KUNINGAN. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 3(2), 3.
- Rahmaliani, I., Abdussalaam, F., Gunawan, E., & Soelistijaningrum, M. (2023). Tata kelola rekam medis berbasis elektronik dalam pelaporan mortalitas pasien rawat inap menggunakan metode *Agile software development*. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 8(2), 343. DOI: <https://doi.org/10.35314/isi.v8i2.3532>.
- Riyanto, A., Melinda, S., & Syabaniah, R. N. (2021). Sistem informasi akuntansi inventory berbasis web untuk entitas bisnis. *JUSTIKA: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–9. DOI: <https://doi.org/10.31294/justika.v1i1.253>.
- Sari, N. (2022). Perencanaan dan pengendalian persediaan barang dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 85–91. DOI: <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.542>.
- Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 60-74. DOI: <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.3745>.
- Syafrimansyah, S. (2023). Strategi Manajemen Perhotelan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 1319-1325. DOI: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4976>.

- Tarigan, W. J., Girsang, R. M., & Martina, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan PT Astra Honda Pematangsiantar. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 363-371. DOI: <https://doi.org/10.32832/manager.v5i3.7764>.
- Yani, A., Rosalina, R. R., & Abdussalaam, F. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO DI PT GRAMEDIA ASRI MEDIA. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 13(3), 190-198. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/tji.v13i3.6918>.
- Zakariya, I., & Hidayati, R. A. (2024). Pengaruh semangat kerja, disiplin kerja, dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja pada PT Arina Parama Jaya Gresik. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 83–95. DOI: <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.304>.